

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Syukur alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga sehingga penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini berisi gambaran umum tentang kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten Kepulauan Selayar yang bersumber dari data dasar Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan Sumber Data Warehouse hasil pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar yang dihimpun dalam database kependudukan nasional dan telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh PDAK (Pembersihan Data Agregat Kependudukan) Kementerian Dalam Negeri serta data-data lainnya yang bersumber dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan lainnya (data non registrasi).

Saya menyambut gembira atas penerbitan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 serta menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun atas Upaya dan kerja kerasnya dalam Menyusun buku ini serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar di tahun-tahun mendatang, sangat diharapkan adanya masukan baik berupa koreksi, kritik ataupun saran untuk perbaikan dan penyempurnaannya terutama yang terkait akurasi dan validitas data yang disajikan.

Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalam.

Benteng, Mei 2025

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil
Kabupaten Kepulauan Selayar

Drs. Andi Patonrangi Pasbal, M.M.
NIP. 19670905 198811 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum	2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	4
A. Letak Geografis	4
B. Gambaran Umum Daerah	4
C. Potensi Daerah	6
1. Pertanian	6
2. Pertambangan	9
3. Peternakan	9
4. Kelautan dan Perikanan	10
5. Pariwisata	11
D. Potensi Ekonomi	13
1. Pendapatan Regional	13
2. Perbankan	13
3. Investasi Asing	14
BAB III KUANTITAS PENDUDUK	15
A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK	15
1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	15
2. Kepadatan Penduduk	16
3. Pertumbuhan Penduduk	17
B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	18
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	18
a) Umur Median	19
b) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)	19
c) Piramida Penduduk	22
d) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	23
2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	24
3. Jumlah dan Proporsi Keluarga	25
4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	26
a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	26
b) Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama	27
c) Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin	28
d) Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan	29
e) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan	30
BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	32
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	32
B. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	33
C. Kartu Tanda Penduduk	33

D. Kepemilikan Akta Catatan Sipil	36
1. Akta Kelahiran	36
2. Akta Perkawinan	38
3. Akta Perceraian	--
4. Akta Pengakuan Anak	39
5. Akta Pengesahan Anak	39
E. Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar	40
F. Rekapitulasi Penerbitan Dokumen Kependudukan Tahun 2024	41
BAB V PENUTUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Selayar (kuintal) Tahun 2024	7
Tabel. 2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Selayar (ton) Tahun 2024	7
Tabel. 3	Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024	8
Tabel. 4	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024	9
Tabel. 5	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya	10
Tabel. 6	Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar menurut Objek Wisata, 2021-2024	11
Tabel. 7	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2024	13
Tabel. 8	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	15
Tabel. 9	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	16
Tabel. 10	Angka Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	17
Tabel. 11	Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	18
Tabel. 12	Umur Median Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	19
Tabel. 13	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	20
Tabel. 14	Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex Rasio) di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	21
Tabel. 15	Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	23
Tabel. 16	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Kawin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	24
Tabel. 17	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	25
Tabel. 18	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	26
Tabel. 19	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	27
Tabel. 20	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	28

Tabel. 21	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	29
Tabel. 22	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kecacatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	30
Tabel. 23	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	31
Tabel. 24	Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menurut kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	32
Tabel. 25	Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	33
Tabel. 26	Jumlah Wajib KTP Elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	34
Tabel. 27	Progres Perekaman KTP elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	34
Tabel. 28	Kepemilikan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	36
Tabel. 29	Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk berusia 0-17 Tahun di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	37
Tabel. 30	Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024	38
Tabel. 31	Rekapitulasi Hasil Pelayanan Dokumen Kependudukan Tahun 2024	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konstitusi mengamanatkan bahwa negara berkewajiban memberikan pengakuan, jaminan, perlindungan dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan umum kepada penduduknya, disamping itu negara berkewajiban memberikan kesejahteraan kepada penduduk, serta memfasilitasi hak penduduk untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi bagi pengembangan diri dan lingkungan sosial.

Penduduk merupakan modal dasar dalam proses pembangunan, penduduk yang besar akan sangat bermanfaat sebagai modal sumber daya manusia, tetapi juga bisa merugikan bila hanya sebagai beban pembangunan. Untuk itu data-data kependudukan merupakan data pokok yang diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan. Tersedianya data kependudukan yang reliabilitasnya tinggi dan disajikan lengkap akan sangat bermanfaat baik untuk pemerintah maupun masyarakat luas. Sebagai contoh dalam perencanaan pendidikan diperlukan data mengenai jumlah penduduk dalam usia sekolah, begitu pula mengenai ketersediaan pangan dan kebutuhannya pada masa depan diperlukan data-data kependudukan hasil proyeksi.

Data kependudukan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembangunan, terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia data kependudukan berujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan dalam tercapainya pembangunan.

Pemerintah kabupaten kepulauan selayar melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem tersebut bertujuan menata Sistem Administrasi Kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan dan menghasilkan database kependudukan yang terpusat. Database Kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberi gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kepulauan Selayar.

Sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah yang kedua kali dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015, mengamanatkan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-

Undang Nomor 24 tahun 2013 mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Administrasi Kependudukan dan tersimpan dalam Database Kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan sebagai wujud dari pemanfaatan data kependudukan bagi pembangunan.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, maka Dinas Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar perlu menyusun Profil Perkembangan Kependudukan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini adalah memberi informasi tentang perkembangan kependudukan yang akan bermanfaat untuk merumuskan kebijakan kependudukan, penentuan target sasaran program pembangunan, dan kebijakan lain di Kabupaten Kepulauan Selayar.

C. Ruang Lingkup

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Kuantitas Penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk
- Kualitas Penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial
- Mobilitas Penduduk meliputi mobilitas permanen, non permanen dan urbanisasi
- Kepemilikan Dokumen Kependudukan

D. Pengertian Umum

Terdapat istilah umum yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan :

- Penduduk adalah warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia
- Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan Dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan serta penggunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
- Kependudukan adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan

yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.

- Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
- Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
- Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi perkembangan dan prospek kependudukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Letak Geografis

Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu di antara 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan yang letaknya di ujung selatan Pulau Sulawesi dan memanjang dari utara ke selatan. Luas wilayahnya 10.503,69 km² meliputi luas daratan 1.357,03 km² dan luas wilayah perairan laut 9.146,66 km². Panjang garis pantai keseluruhan adalah 6.440,89 km. Daerah ini memiliki kekhususan yakni satu-satunya Kabupaten di Sulawesi Selatan yang seluruh wilayahnya terpisah dari daratan Sulawesi dan terdiri dari gugusan beberapa pulau sehingga membentuk suatu wilayah kepulauan.

Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada koordinat (letak astronomi) 5°42' - 7°35' Lintang Selatan dan 120°15' - 122°30' Bujur Timur yang berbatasan dengan sebelah utara Kabupaten Bulukumba, sebelah selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, sebelah barat Laut Flores dan Selat Makassar dan sebelah timur Laut Flores.

Secara topografis, fisiografi Kabupaten Kepulauan Selayar bervariasi, terbagi menjadi 3 satuan morfologi, yaitu berupa satuan morfologi daratan alluvial pantai, satuan morfologi perbukitan dan bergelombang, dan satuan morfologi perbukitan dengan lereng terjal. Satuan morfologi daratan alluvial pantai menempati daratan sempit di wilayah pantai Pulau Selayar yang terbentuk oleh endapan pasir, pantai lempungan, kerikil yang bersifat lepas, dan lapisan tipis batu gamping koral. Sedangkan satuan morfologi perbukitan bergelombang dan satuan morfologi perbukitan dengan lereng terjal dengan ketinggian 356 -657 meter dpl diantara puncak Gunung Bontoharu (435 m), Gunung Bontosikuyu (607 m). Satuan morfologi ini ditempati oleh endapan hasil gunung api berupa breksi, lava, konglomerat, tufa dengan selingan batuan sediment laut.

B. Gambaran Umum Daerah

Kabupaten Kepulauan Selayar yang ber-ibukota di kota Benteng, meliputi 11 Kecamatan 81 Desa dan 7 Kelurahan. Dari sisi geografis 6 Kecamatan daratan dan 5 Kecamatan tersebar di beberapa pulau. Yaitu Kecamatan Pasimarannu, Pasimasunggu Timur, Pasilambena, Pasimasunggu dan Taka Bonerate untuk wilayah Kecamatan kepulauan serta Kecamatan daratan meliputi Kecamatan Bontosikuyu, Bontoharu, Bontomanai, Benteng, Bontomatene dan Buki.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Perubahan Nama Kabupaten Selayar menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan, maka sejak diundangkannya Peraturan Pemerintah tersebut pada tanggal 21 Agustus 2008, secara yuridis formal nama Kabupaten Selayar dirubah menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki dua musim yaitu musim Barat yang berlangsung antara bulan Oktober sampai bulan Maret, dan musim Timur terjadi pada bulan April hingga bulan September. Pada musim Timur terutama pada bulan Juli - Agustus walaupun laut kelihatan tenang tetapi arus atau aliran air bawah laut sangat deras (oleh masyarakat Selayar disebut Je'ne Kebo'). Sementara itu pada musim Barat terutama pada bulan Desember hingga Pebruari, ombak diperairan Selayar mencapai ketinggian 2-5 meter. Pada kedua musim tersebut, cukup mengganggu kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat khususnya pengangkutan penumpang dan distribusi barang baik dari dan ke Selayar maupun antar pulau dan antar wilayah kecamatan kepulauan dengan daratan Selayar.

Pulau Selayar yang oleh orang Makassar disebut Silayara dan orang Bugis menyebut Silaja dan orang Selayar sendiri sebagai penduduk asli menyebut Silajara dan adakalanya mereka menyebutnya Tanadoang. Dengan julukan Tanadoang ini, belum diketahui pasti berasal dari mana. Apakah itu benar berasal dari Tanadoang artinya tanah tempat berdoa seperti kebanyakan orang Selayar ketahui atau berasal dari bentuk Pulau Selayar seperti doang (Makassar), yang berarti udang seperti yang diketahui orang dalam versi lain. Sejak dahulu hingga kini kata Selayar belum dapat ditemukan dari akar kata apa sebenarnya nama itu, apakah berarti dari kata salah layar atau satu layar. Dengan nama Selayar yang dikenal sekarang, memang berkembang penafsiran makna di masyarakat setempat, yang satu sama lain saling berbeda. Penduduk Selayar dikenal dengan keramahtamahannya, hidup saling tolong menolong dan kegotongroyongan dalam tatanan nilai-nilai luhur yang tumbuh, berkembang dan telah lama dianut oleh masyarakat, seperti Tappa'ri Alla Ta'ala, Kontu Tojeng, Assipakatau, Siampe Nassi' ada', Situru Nassi Kamaseang. Berbagai macam suku yang ada di daerah ini seperti suku Bugis-Makassar (Selayar) selaku penduduk asli yang menempati sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar, suku Bugis yang bermigrasi sejak lama dari Kabupaten Bulukumba, Sinjai, Bantaeng dan Bone, umumnya bermukim di daerah perdagangan dan wilayah kepulauan. Terdapat pula suku Bajo yang berdomisili di wilayah kepulauan dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan, ada juga suku Jawa dan keturunan Cina Tionghoa, yang sebagian besar tinggal di Benteng Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Selayar dengan mata pencaharian utamanya berdagang. Selain suku yang beragam, juga ditemukan beberapa bahasa pengantar (bahasa sehari-hari) yang digunakan berkomunikasi bagi penduduk yang mendiami Selayar, ada yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Makassar dialek Konjo, bahasa Bugis, bahasa Bajo, bahasa Buton, bahasa Laiyolo, bahasa Barang-Barang, dan bahasa Bonerate.

Sarana perhubungan darat antar Kabupaten dalam propinsi dilayani setiap hari melalui penyebrangan Fery Pammatata Selayar dengan Pelabuhan Bira Bulukumba,

sedangkan sarana perhubungan antar propinsi dilakukan melalui penyeberangan Pattumbukang-NTT dengan kapal ferry dan ke Sulawesi Tenggara dengan lintas Pamatata-Kabaena-Buton dan Muna. Untuk perhubungan laut, sarana yang tersedia berupa pelabuhan regional di Benteng Selayar dan Benteng Jampea. Disamping itu juga terdapat beberapa pelabuhan lokal, diantaranya di Batangmata, Tile-tile, Padang, Kayuadi, Ujung Jampea, Bonerate, Kalatoa, Rajuni dan Jinato. Pelabuhan-pelabuhan tersebut melayani bongkar muat jenis kapal perintis, kapal rakyat, kapal nelayan. Saat ini telah terbangun Pelabuhan Nasional untuk kapal PELNI di dekat pelabuhan ferry Pamatata. Untuk jalur perhubungan Udara, saat ini Bandar udara H. Aroepala yang memiliki panjang landasan pacu 1.950 m dan dapat didarati pesawat jenis ATR 72.

C. Potensi Daerah

Sama halnya dengan daerah lain di Sulawesi Selatan yang umumnya memiliki sumber daya alam potensial. Kabupaten Kepulauan Selayar juga memiliki potensi sumber daya alam unggulan antara lain bidang pertanian, kelautan, pariwisata, dan bidang perikanan.

1. Pertanian

Di sektor pertanian, daerah ini mempunyai jenis komoditas andalan seperti cengkeh, jambu mente, kelapa, kemiri, pala, vanili, kenari, kakao, dll. Selain itu, wilayah ini juga cukup potensial untuk pengembangan tanaman hortikultura seperti lombok, tomat, kacang-kacangan, jeruk keprok, jeruk besar/bali, mangga, pepaya dan nenas.

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki potensi yang cukup besar di sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Diantara komoditas unggulan yang potensial untuk dikembangkan di sektor ini adalah jeruk keprok, pisang, melinjo dan jagung. Komoditas jeruk keprok/siam banyak diusahakan di Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, dan Kecamatan Bontosikuyu. Komoditas pisang banyak diusahakan oleh masyarakat di kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Pasilambena. Komoditas melinjo, kecamatan penghasil utama meliputi Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Bontoharu, dan Kecamatan Bontosikuyu. Sedangkan untuk komoditas jagung dikembangkan di kecamatan Bontomatene, Bontomanai, Bontoharu, Bontosikuyu, Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Pasimarannu, Pasilambena, dan Takabonerate.

Kabupaten Kepulauan Selayar terbagi dalam gugusan pulau-pulau. Potensi pertanian dalam hal ini tanaman pangan dan perkebunan tersebar di Pulau Selayar

dan Pulau Jampea. Pulau Jampea disebut sebagai gudang pangannya Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini karena produksi beras dan hortikultura banyak dihasilkan dari Pulau Jampea.

Tabel. 1 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Selayar (kuintal) Tahun 2024

NO.	Kecamatan	Mangga	Durian	Jeruk Siam	Pisang	Pepaya	Rambutan	Nangka	Sukun
1	Benteng	903,05	-	-	55,20	32,00	-	4,60	30,00
2	Bontoharu	72,00	-	306,00	11,82	3,90	15,25	0,23	14,50
3	Bontomatene	-	-	34.466,00	120,27	-	-	-	-
4	Botomanai	2.168,00	-	168,00	6.495,50	440,90	-	-	1.540,00
5	Bontosikuyu	4.909,95	345,00	452,64	2.183,12	71,48	333,70	116,15	912,00
6	Pasimasunggu	780,00	-	-	614,60	344,00	-	11,06	70,00
7	Pasimarannu	970,00	-	-	1.063,30	240,00	-	15,16	190,00
8	Taka Bonerate	198,70	-	-	821,10	145,00	-	4,00	90,00
9	Pasilambena	717,00	-	-	854,26	216,00	-	11,50	65,00
10	Pasimasunggu Timur	3.524,90	-	-	488,70	20,00	-	-	104,00
11	Buki	202,50	-	27,00	79,11	6,00	-	27,60	75,00
Jumlah		14.446,10	345,00	35.419,64	12.786,98	1.519,28	348,95	190,30	3.090,50

*kuintal

**Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Kepulauan Selayar

Pada table. 1, bisa dilihat bahwa Tingkat produksi buah-buahan terbesar adalah Jeruk Siam sebesar 35.419,64 kuintal disusul Mangga dengan 14.1446,10 kuintal dan Pisang sebesar 12.768,98 kuintal. Sedangkan tingkat produksi terkecil adalah Nangka sebesar 190,30 kuintal.

Tabel. 2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Selayar (ton) Tahun 2024

NO.	Kecamatan	Kelapa	Kapuk	Kopi	Kakao	Lada	Asam Jawa	Aren
1	Benteng	92,00	-	-	-	-	-	-
2	Bontoharu	2.798,10	3,34	-	17,75	1,00	2,15	45,91
3	Bontomatene	4.287,55	1,32	0,52	25,08	0,41	1,12	0,72
4	Botomanai	6.521,00	0,71	2,00	34,97	17,00	1,45	45,70
5	Bontosikuyu	5.505,00	1,63	0,08	45,92	1,00	1,87	38,21
6	Pasimasunggu	1.089,45	0,95	-	45,09	-	0,15	7,90
7	Pasimarannu	560,87	2,48	-	-	-	7,37	-
8	Taka Bonerate	575,00	-	-	-	-	5,79	-
9	Pasilambena	1.981,65	-	-	7,31	-	2,37	-
10	Pasimasunggu Timur	1.010,98	-	-	45,83	-	-	2,99
11	Buki	2.252,01	1,59	-	12,55	1,54	0,31	-
Jumlah		26.673,61	12,02	2,60	234,50	20,95	22,58	141,43

Lanjutan Tabel. 2

NO.	Kecamatan	Vanili	Jambu Mede	Cengkeh	Pala	Kemiri	Kenari
1	Benteng	-	-	-	-	-	-
2	Bontoharu	45,78	83,01	14,93	9,02	272,00	27,33
3	Bontomatene	2,59	514,00	20,56	9,15	30,70	32,07
4	Botomanai	12,80	43,13	238,98	321,61	377,02	139,03
5	Bontosikuyu	4,70	106,76	198,11	33,21	2.035,00	17,47
6	Pasimasunggu	-	104,00	-	-	5,42	-
7	Pasimarannu	-	1.013,00	-	-	-	-
8	Taka Bonerate	-	2,08	-	-	-	-
9	Pasilambena	-	79,09	-	2,52	-	-
10	Pasimasunggu Timur	0,18	88,43	-	1,66	1,08	-
11	Buki	3,97	16,85	23,06	27,01	35,28	58,01
Jumlah		70,02	2.050,35	495,64	404,18	2.756,5	273,91

*Ton

**Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Kepulauan Selayar

Sedangkan untuk tanaman Perkebunan, Tingkat Produksi tertinggi adalah Kelapa sebesar 26.673,61 Ton, disusul Kemiri dengan 2.756.5 Ton dan Jambu Mede sebesar 2.050,35 Ton. Sedangkan Tingkat produksi terkecil adalah Kopi yakni sebesar 2,60 Ton

Selain Buah-buahan dan Tanaman Perkebunan diatas, Kabupaten Kepulauan Selayar juga memiliki produksi tanaman Pangan sendiri. Secara detail, dapat dilihat pada tabel. 3 berikut.

Tabel. 3 Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

NO.	Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
1	Benteng	-	-	-	-	-	-	-
2	Bontoharu	-	-	50,52	0,35	2,10	8,75	-
3	Bontomatene	-	-	159,90	2,30	-	-	-
4	Botomanai	-	-	626,90	13,44	-	104,70	-
5	Bontosikuyu	-	-	133,10	6,10	0,75	11,20	-
6	Pasimasunggu	-	-	145,01	1,60	-	6,00	-
7	Pasimarannu	-	-	2.130,49	-	389,48	8,30	-
8	Taka Bonerate	-	-	1.631,00	106,85	9,50	186,80	72,85
9	Pasilambena	-	-	65,31	10,15	16,80	30,00	8,80
10	Pasimasunggu Timur	799,00	-	484,55	63,90	-	-	33,00
11	Buki	-	-	82,57	10,00	-	21,05	-
Jumlah		799.00	-	5.509.35	214.69	418.63	376.80	114.65

*Ton

**Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Kepulauan Selayar

2. Pertambangan

Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki sumber daya mineral yang sangat prospektif untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi yang cukup besar antara lain; fosfat yang terdapat di bagian barat dan utara Pulau Selayar, terdapat pula di Pulau Jampea serta di Pulau Bonerate. Selain itu terdapat pasir besi di Pulau Jampea serta potensi tambang minyak bumi dan gas.

Pengembangan blok-blok migas di sekitar Pulau Selayar antara lain Blok Kambuno, Karaeng dan Selayar terus diusahakan oleh pemerintah dengan cara membuka tender-tender kepada para investor untuk mengelola blok minyak tersebut.

Keunggulan sektor perminyakan serta logistik yang potensial dikembangkan di Kabupaten Kepulauan Selayar, daya tarik utamanya adalah posisi geografis kepulauan ini yang terletak di tengah-tengah Indonesia, diapit oleh 2 (dua) jalur laut kepulauan Indonesia (ALKI) dan merupakan alur utama pelayaran dari Indonesia barat ke arah Timur serta dikelilingi oleh cekungan-cekungan minyak yang sangat potensial.

3. Peternakan

Komoditas ternak yang banyak diusahakan oleh masyarakat di hampir semua kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sapi, kuda, kerbau, dan kambing.

Tabel. 4 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kepulauan Selayar, 2024

NO.	Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
1	Benteng	796	-	-	362	-	2.593	1.460	1.013	151
2	Bontoharu	1.415	26	34	950	-	5.663	4.604	1.059	224
3	Bontomatene	2.250	142	83	4.268	-	7.522	934	986	107
4	Botomanai	1.484	64	76	755	71	4.822	2.192	1.698	333
5	Bontosikuyu	3.298	77	112	631	26	6.326	2.134	-	1.174
6	Pasimasunggu	1.534	671	78	473	-	1.907	-	-	553
7	Pasimarannu	181	107	21	12.394	-	4.702	-	-	710
8	Taka Bonerate	56	142	24	279	-	1.531	-	730	44
9	Pasilambena	881	-	104	2.234	-	2.623	-	-	175
10	Pasimasunggu Timur	453	1.407	42	428	-	8.225	-	-	443
11	Buki	1.210	95	45	584	27	2.608	815	-	249
Jumlah		13.558	2.731	619	23.358	124	48.522	12.139	5.486	4.163

*Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Kepulauan Selayar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, populasi ternak yang paling banyak di usahakan oleh masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Ayam Kampung

sebesar 48.522 ekor disusul populasi ternak Kambing sebesar 23.358 ekor. Dan populasi ternak paling sedikit adalah Domba dengan 124 ekor.

4. Kelautan dan Perikanan

Pada sektor perikanan, daerah ini memiliki potensi ikan laut (demersal) yang sangat menonjol seperti berbagai jenis ikan kerapu dan kakap. Potensi perikanan lainnya berupa potensi ikan permukaan (pelagis) seperti ikan tuna, cakalang, dan tenggiri. Terdapat pula potensi hasil laut lainnya seperti cumi-cumi, teripang, kepiting, lobster dan berbagai jenis rumput laut. Untuk potensi perikanan darat terdapat udang windu dan bandeng.

Dengan wilayah laut seluas 87% dari total wilayahnya, Kepulauan Selayar memiliki potensi yang cukup besar di sektor kelautan dan perikanan. Komoditas andalan di sektor ini seperti yang disebutkan di atas adalah meliputi : tuna, kerapu sunu, cakalang, tongkol, ikan layang, dan ikan terbang. Potensinya terdapat di semua kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel. 5 Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya

NO.	Kecamatan	Ikan laut tangkap	Ikan Budidaya Laut	Ikan Budidaya Tambak	Ikan Budidaya Kolam	Ikan Budidaya Jaring Apung
1	Benteng	212,12	-	-	-	-
2	Bontoharu	3.830,01	-	46,02	1,34	30,15
3	Bontomatene	1.847,99	-	-	-	-
4	Botomanai	761,45	-	0,12	-	-
5	Bontosikuyu	3.854,17	-	19,71	-	2,71
6	Pasimasunggu	2.087,14	1,17	6,59	-	0,54
7	Pasimarannu	2.760,54	339,55	-	-	-
8	Taka Bonerate	6.010,26	-	-	-	15,30
9	Pasilambena	2.159,79	8,70	-	-	1,06
10	Pasimasunggu Timur	927,82	-	35,01	-	-
11	Buki	1.159,11	-	-	-	-
Jumlah		25.610,40	349,42	107,45	1,34	49,76

*Dinas Perikanan Kab. Kepulauan Selayar

5. Pariwisata

Pada sektor pariwisata beberapa tahun terakhir ini cukup mendapatkan perhatian yang lebih berarti, baik dalam bentuk perencanaan, promosi, infrastruktur maupun membenahan obyek dan daya tarik wisatanya sendiri. Potensi wisata yang memiliki prospek untuk dikembangkan berupa obyek wisata alam seperti pasir putih, teluk, sunset, sunrise, panorama alam pegunungan, goa pantai, air terjun, obyek wisata budaya antara lain kesenian tradisional (batti-batti, tari pakarena, dan dide), situs makam kerajaan, taman/gua prasejarah dan benda cagar alam, gong nekara, meriam kuno dan jangkar raksasa.

Sedangkan obyek wisata bahari, umumnya pulau-pulau yang ada disekeliling Pulau Selayar berpasir putih, laut yang bersih dan penuh dengan biota laut, karang laut yang indah serta memiliki kawasan Taman Nasional Taka Bonerate dengan terumbu karangnya yang sangat indah. Takabonerate yang disebut-sebut memiliki karang atol terbesar ketiga di dunia setelah Kwajifein di Kepulauan Marshall dan Suvadiva di Kepulauan Maladewa. Takabonerate memiliki potensi yang sangat bagus untuk wisata bahari seperti diving dan snorkeling.

Tabel. 6 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Selayar menurut Objek Wisata, 2021-2024

NO.	Objek Wisata	2021	2022	2023	2024
1.	Pantai Punagaan	14.681	13.396	12.118	11.800
2.	Pantai Pinang	-	478	782	-
3.	Pantai Bonetappalang	-	22	64	-
4.	Pantai Suari	5.038	10.473	11.842	3.192
5.	Villa Norsyah	7.372	8.850	6.616	7.294
6.	Taman Nasional Takabonorate	2.734	2.871	3.242	3.073
7.	Pantai Karang Indah	8.902	4.383	1.990	1.986
8.	Puncak Tanadoang	19.865	15.566	10.150	6.280
9.	Pantai Tamamelong	618	786	233	-
10.	Halona Waterboom	-	9.604	20.591	25.133
11.	Kampung Tua Bitombang	-	1.003	171	202
12.	Athalia Waterpark	-	-	5.210	4.850
13.	Gong Nekara	-	-	-	1.063
14.	Museum Nekara	6.541	6.177	4.872	4.994
Jumlah		65.751	73.609	77.881	69.867

*Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kepulauan Selayar

Selain Takabonerate masih banyak pulau-pulau lainnya yang memiliki keindahan yang belum terekspos ke permukaan. Bagi anda yang hobby menyelam,

terdapat beberapa spot diving yang tersebar di berbagai pulau di kepulauan ini yang bisa anda jajal. Bagi yang hobby sekedar bermain-main di pantai. cobalah bersepeda motor dari Appatana hingga Famatata. di sepanjang perjalanan anda dapat menikmati beberapa pantai. Beberapa pantai di Kabupaten Kepulauan Selayar diantaranya Pantai Baloiya. Pantai Pabakdilang. Pantai Je'neiya. Pantai Pinang. Pantai Hara. Pantai Punagaang. Pantai Bonetappalang. Pantai Talloiya. Pantai Batu Lohe dan masih banyak pantai lainnya.

D. Potensi Ekonomi

1. Pendapatan Regional

Tabel 7. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2024

Lapangan Usaha (PDRB)	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha (Persen)				
	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-7.12	3.27	2.62	3.26	1.38
B. Pertambangan dan Penggalian	1.44	6.91	7.66	3.53	-0.05
C. Industri Pengolahan	-0.20	5.11	7.23	3.78	5.43
D. Pengadaan Listrik dan Gas	7.45	4.17	0.87	7.88	6.23
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	13.46	0.12	4.11	0.20	0.64
F. Konstruksi	2.01	4.12	4.56	3.45	2.11
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	-0.42	5.28	7.86	4.90	5.66
H. Transportasi dan Pergudangan	-19.00	9.98	11.67	4.84	2.41
I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman	-11.85	4.14	13.53	5.11	6.12
J. Informasi dan Komunikasi	11.33	1.42	1.63	6.45	4.84
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.23	0.66	0.43	2.86	2.44
L. Real Estate	10.32	1.25	0.73	4.88	3.74
M.N. Jasa Perusahaan	-10.56	0.32	2.11	2.62	6.73
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3.65	4.15	-2.22	2.11	8.06
P. Jasa Pendidikan	7.22	4.74	5.19	4.03	5.56
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12.01	9.41	8.50	5.34	9.31
R.S.T.U. Jasa lainnya	-4.95	5.77	3.12	5.21	11.72
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-1.78	4.02	3.67	3.68	3.33

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar

Laju pertumbuhan PDRB pada Tahun 2024 sebesar 3.33%. Kontribusi terbesar terhadap laju pertumbuhan PDRB pada Tahun 2024 berasal dari lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 11.72%. disusul lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 9.31%. Sedangkan lapangan usaha yang memberikan kontribusi paling kecil adalah dari Pertambangan dan Peggalian yaitu sebesar -0.05%

2. Perbankan

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia telah mengalami pasang surut. Bank yang ada di Indonesia baik itu milik pemerintah maupun swasta, saat ini berlomba-lomba untuk menyerap dana dari masyarakat. Seiring dengan munculnya berbagai fenomena menarik di pentas perbankan nasional, yakni banyak pelaku bisnis yang memasuki dan menggeluti bisnis perbankan, kalangan perbankan seperti tidak mau kehilangan momentum untuk ikut berlomba-lomba dalam memperebutkan hati masyarakat agar mempercayakan uangnya untuk disimpan di bank.

Sejak akhir tahun 2014, ditandai dengan geliat ekonomi yang semakin dinamis di Kabupaten Kepulauan Selayar setidaknya ada dua bank BUMN yang resmi membuka operasinya di kota Benteng, Ibu Kota Kabupaten Kepulauan Selayar. Kedua bank itu adalah Bank Mandiri dan Bank BNI. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar berharap dibukanya dua bank itu memberi pengaruh positif terhadap aktivitas perekonomian di Kabupaten Kepulauan Selayar, sekaligus menjadi bukti bahwa Selayar berkembang ke arah yang lebih baik.

Sebelumnya, bank yang telah beroperasi di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tanadoang dan Bank Sulsebar. BRI dan BPR Tanadoang sendiri telah membuka beberapa kantor unit di beberapa kecamatan baik daratan maupun kepulauan.

3. Investasi Asing

Kendati terpisah dengan 23 Kabupaten lain, Kabupaten Kepulauan Selayar yang berada di ujung selatan Pulau Sulawesi ini ternyata menyimpan sejumlah potensi investasi yang menarik bagi investor asing. Sektor-sektor yang memiliki daya tarik bagi investasi asing antara lain sektor pariwisata, perikanan dan kelautan dan pertambangan. Saat ini investasi asing yang sudah terealisasi salah satunya adalah Selayar Dive Resort yang bergerak dalam usaha pariwisata khususnya wisata bahari yang berlokasi di Kecamatan Bontosikuyu.

BAB III KUANTITAS PENDUDUK

A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kabupaten Kepulauan Selayar dengan luas wilayah 1.357.03 km² berpenduduk sebanyak 143.096 jiwa, terdiri dari 70.405 jiwa laki-laki dan 72.691 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 11 (sebelas) kecamatan yaitu, Kecamatan Benteng, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimarannu, Kecamatan Takabonerate, Kecamatan Pasilambena, Kecamatan Pasimasunggu Timur, Kecamatan Buki. Jumlah Penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Benteng 24.378 jiwa (17.04%) dan jumlah penduduk terkecil terdapat pada kecamatan Buki yaitu sebanyak 6.925 jiwa (4.84%). adapun jumlah penduduk menurut Kecamatan dan Jenis kelamin Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BENTENG	11.802	8.25	12.576	8.79	24.378	17.04
2	BONTOHARU	7.696	5.38	7.793	5.45	15.489	10.82
3	BONTOMATENE	6.500	4.54	7.022	4.91	13.522	9.45
4	BONTOMANAI	7.004	4.89	7.075	4.94	14.079	9.84
5	BONTOSIKUYU	8.028	5.61	8.136	5.69	16.164	11.30
6	PASIMASUNGGU	4.649	3.25	4.784	3.34	9.433	6.59
7	PASIMARANNU	5.437	3.80	5.628	3.93	11.065	7.73
8	TAKA BONERATE	7.540	5.27	7.561	5.28	15.101	10.55
9	PASILAMBENA	4.311	3.01	4.411	3.08	8.722	6.10
10	PASIMASUNGGU TIMUR	4.031	2.82	4.187	2.93	8.218	5.74
11	BUKI	3.407	2.38	3.518	2.46	6.925	4.84
JUMLAH		70.405	49.20	72.691	50.80	143.096	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

Dari tabel 8 di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan baik secara keseluruhan di tingkat kabupaten maupun di masing-masing kecamatan.

Jika dilihat secara kewilayahan, jumlah penduduk di wilayah kecamatan daratan lebih banyak daripada jumlah penduduk di kecamatan kepulauan. Jumlah penduduk di kecamatan daratan yang terdiri dari Kecamatan Benteng, Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontomanai, Kecamatan Bontosikuyu dan Kecamatan Buki sebanyak 90.557 jiwa atau proporsinya mencapai 63.28%. Sedangkan jumlah penduduk di wilayah kecamatan kepulauan yang terdiri dari Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimarannu, Kecamatan Taka Bonerate, Kecamatan Pasilambena dan Kecamatan Pasimasunggu Timur berjumlah 52.539 jiwa atau proporsinya mencapai 36.72%.

2. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Kepulauan Selayar dengan luas 1.357.03 km² berpenduduk sebanyak 143.096 jiwa atau rata-rata per km² dihuni sebanyak 105 jiwa.

Tabel 9. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	LUAS (Km ²)	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
1	2	3	4	5
1	Benteng	7.12	24.378	3.423.88
2	Bontoharu	129.75	15.489	119.38
3	Bontomatene	159.92	13.522	84.55
4	Bontomanai	115.56	14.079	121.83
5	Bontosikuyu	119.11	16.164	135.71
6	Pasimasunggu	114.50	9.433	82.38
7	Pasimarannu	176.35	11.065	62.74
8	Taka Bonerate	221.07	15.101	68.31
9	Pasilambena	102.99	8.722	84.69
10	Pasimasunggu Timur	47.93	8.218	171.46
11	Buki	82.73	6.925	83.71
TOTAL		1.357.03	143.096	105.45

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

Dari tabel 9 di atas, terlihat bahwa kecamatan dengan penduduk terpadat adalah Kecamatan Benteng dengan dengan kepadatan 3.424 jiwa/km². Kecamatan Benteng adalah Ibukota Kabupaten Kepulauan Selayar yang konsentrasi penduduknya paling tinggi dengan luas wilayah yang paling rendah dari semua kecamatan. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Pasimarannu dengan kepadatan 63 jiwa/km².

3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu yang dipengaruhi antara lain oleh kelahiran, kematian dan migrasi penduduk. Pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk membuat proyeksi jumlah penduduk untuk beberapa tahun ke depan.

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2024 relatif rendah yaitu sebesar 0.70%. Distribusi pertumbuhan penduduk menurut kecamatan terlihat bahwa pertumbuhan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Taka Bonerate sebesar 2.21%. Sedangkan kecamatan dengan pertumbuhan penduduk terendah ada di Kecamatan Benteng yaitu -0.55%.

Besarnya angka pertumbuhan penduduk sangat bervariasi antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya. Pada beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Benteng dan Kecamatan Bontomanai angka pertumbuhan penduduknya bernilai negatif. Sedangkan kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Bontoharu, Kecamatan Bontomatene, Kecamatan Bontosikuyu, Kecamatan Pasimasunggu, Kecamatan Pasimarannu, Kecamatan Taka Bonerate, Kecamatan Pasilambena, Kecamatan Pasimasunggu Timur dan Kecamatan Buki mempunyai angka pertumbuhan penduduk yang bernilai positif.

Tabel 10. Angka Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2024		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK	
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Benteng	24.514	17.25	24.378	17.04	-136	-0.55
2	Bontoharu	15.325	10.78	15.489	10.82	164	1.07
3	Bontomatene	13.565	9.55	13.522	9.45	-43	-0.32
4	Bontomanai	14.119	9.94	14.079	9.84	-40	-0.28
5	Bontosikuyu	16.030	11.28	16.164	11.30	134	0.84
6	Pasimasunggu	9.261	6.52	9.433	6.59	172	1.86
7	Pasimarannu	10.915	7.68	11.065	7.73	150	1.37
8	Taka Bonerate	14.774	10.40	15.101	10.55	327	2.21
9	Pasilambena	8.578	6.04	8.722	6.10	144	1.68
10	Pasimasunggu Timur	8.099	5.70	8.218	5.74	119	1.47
11	Buki	6.920	4.87	6.925	4.84	5	0.07
Jumlah Total		140.881	100.00	143.096	100.00	996	0.70

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin merupakan data pendukung dalam penyusunan perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. baik untuk kebutuhan pangan. sandang. papan. kesehatan pendidikan. pekerjaan dan kebutuhan lainnya.

Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda kelompok umur bayi dan balita misalnya mereka lebih membutuhkan asupan gizi dan perawatan kesehatan. Kelompok usia sekolah membutuhkan sarana dan prasarana pendidikan. kelompok umur usia produktif/usia kerja lebih membutuhkan lapangan kerja dan kelompok umur usia tua lebih membutuhkan pelayanan berkaitan kesehatan dan juga asupan gizi yang lebih baik.

Selanjutnya jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 disajikan pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	00-04	4.542	3.17	4.168	2.91	8.710	6.09
2	05-09	5.713	3.99	5.273	3.68	10.986	7.68
3	10-14	6.286	4.39	5.807	4.06	12.093	8.45
4	15-19	7.083	4.95	6.761	4.72	13.844	9.67
5	20-24	6.976	4.88	6.730	4.70	13.706	9.58
6	25-29	5.334	3.73	5.247	3.67	10.581	7.39
7	30-34	4.456	3.11	4.472	3.13	8.928	6.24
8	35-39	4.857	3.39	5.260	3.68	10.117	7.07
9	40-44	5.034	3.52	5.271	3.68	10.305	7.20
10	45-49	4.425	3.09	4.815	3.36	9.240	6.46
11	50-54	4.156	2.90	4.376	3.06	8.532	5.96
12	55-59	3.331	2.33	3.915	2.74	7.246	5.06
13	60-64	2.784	1.95	3.322	2.32	6.106	4.27
14	65-69	2.020	1.41	2.531	1.77	4.551	3.18
15	70-74	1.526	1.07	1.878	1.31	3.404	2.38
16	>=75	1.882	1.32	2.865	2.00	4.747	3.32
JUMLAH TOTAL		70.405	49.20	72.691	50.80	143.096	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

a) Umur Median

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama. Umur median digunakan untuk menunjukkan klasifikasi struktur penduduk apakah termasuk “muda” atau “tua”. Umur median penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 30 yang berarti dikategorikan pada median umur “intermediate” yaitu umur median antara 20-30 tahun yang berarti dalam posisi transisi dari penduduk muda ke penduduk tua.

Berdasarkan kecamatan, umur median tertinggi ada di Kecamatan Bontomatene yaitu 37 tahun, disusul Kecamatan Bontomanai dan Kecamatan Buki yaitu 33 tahun. Sedangkan Kecamatan dengan umur median terendah berada di Kecamatan Taka Bonerate dan Kecamatan Pasilambena yaitu 26 tahun.

Tabel 12. Umur Median Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH		UMUR MEDIAN
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%	
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Benteng	11.802	8.25	12.576	8.79	24.378	17.04	31
2	Bontoharu	7.696	5.38	7.793	5.45	15.489	10.82	29
3	Bontomatene	6.500	4.54	7.022	4.91	13.522	9.45	37
4	Bontomanai	7.004	4.89	7.075	4.94	14.079	9.84	33
5	Bontosikuyu	8.028	5.61	8.136	5.69	16.164	11.30	31
6	Pasimasunggu	4.649	3.25	4.784	3.34	9.433	6.59	29
7	Pasimarannu	5.437	3.80	5.628	3.93	11.065	7.73	31
8	Taka Bonerate	7.540	5.27	7.561	5.28	15.101	10.55	26
9	Pasilambena	4.311	3.01	4.411	3.08	8.722	6.10	26
10	Pasimasunggu Timur	4.031	2.82	4.187	2.93	8.218	5.74	32
11	Buki	3.407	2.38	3.518	2.46	6.925	4.84	33
Jumlah		70.405	49.20	72.691	50.80	143.096	100.00	30

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

b) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis Kelamin atau Sex Ratio adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah pada waktu tertentu dan dinyatakan

dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 orang penduduk perempuan.

Data Rasio Jenis Kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. selain itu informasi Rasio Jenis Kelamin juga penting diketahui oleh para politisi terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Pada tabel 13 digambarkan Rasio Jenis Kelamin penduduk per kecamatan di kabupaten Kepulauan Selayar untuk Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 13. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH		RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%	
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BENTENG	11.802	8.25	12.576	8.79	24.378	17.04	93.85
2	BONTOHARU	7.696	5.38	7.793	5.45	15.489	10.82	98.76
3	BONTOMATENE	6.500	4.54	7.022	4.91	13.522	9.45	92.57
4	BONTOMANAI	7.004	4.89	7.075	4.94	14.079	9.84	99.00
5	BONTOSIKUYU	8.028	5.61	8.136	5.69	16.164	11.30	98.67
6	PASIMASUNGGU	4.649	3.25	4.784	3.34	9.433	6.59	97.18
7	PASIMARANNU	5.437	3.80	5.628	3.93	11.065	7.73	96.61
8	TAKA BONERATE	7.540	5.27	7.561	5.28	15.101	10.55	99.72
9	PASILAMBENA	4.311	3.01	4.411	3.08	8.722	6.10	97.73
10	PASIMASUNGGU TIMUR	4.031	2.82	4.187	2.93	8.218	5.74	96.27
11	BUKI	3.407	2.38	3.518	2.46	6.925	4.84	96.84
JUMLAH		70.405	49.20	72.691	50.80	143.096	100.00	96.86

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

Dari Tabel 13 di atas Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 96.86 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96-97 penduduk laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki dan gambaran tersebut merata di semua kecamatan.

Tabel 14. Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH n(JIWA)	SEX RASIO
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	00-04	4.542	3.17	4.168	2.91	8.710	108.97
2	05-09	5.713	3.99	5.273	3.68	10.986	108.34
3	10-14	6.286	4.39	5.807	4.06	12.093	108.25
4	15-19	7.083	4.95	6.761	4.72	13.844	104.76
5	20-24	6.976	4.88	6.730	4.70	13.706	103.66
6	25-29	5.334	3.73	5.247	3.67	10.581	101.66
7	30-34	4.456	3.11	4.472	3.13	8.928	99.64
8	35-39	4.857	3.39	5.260	3.68	10.117	92.34
9	40-44	5.034	3.52	5.271	3.68	10.305	95.50
10	45-49	4.425	3.09	4.815	3.36	9.240	91.90
11	50-54	4.156	2.90	4.376	3.06	8.532	94.97
12	55-59	3.331	2.33	3.915	2.74	7.246	85.08
13	60-64	2.784	1.95	3.322	2.32	6.106	83.80
14	65-69	2.020	1.41	2.531	1.77	4.551	79.81
15	70-74	1.526	1.07	1.878	1.31	3.404	81.26
16	>=75	1.882	1.32	2.865	2.00	4.747	65.69
TOTAL		70.405	49.20	72.691	50.80	143.096	96.86

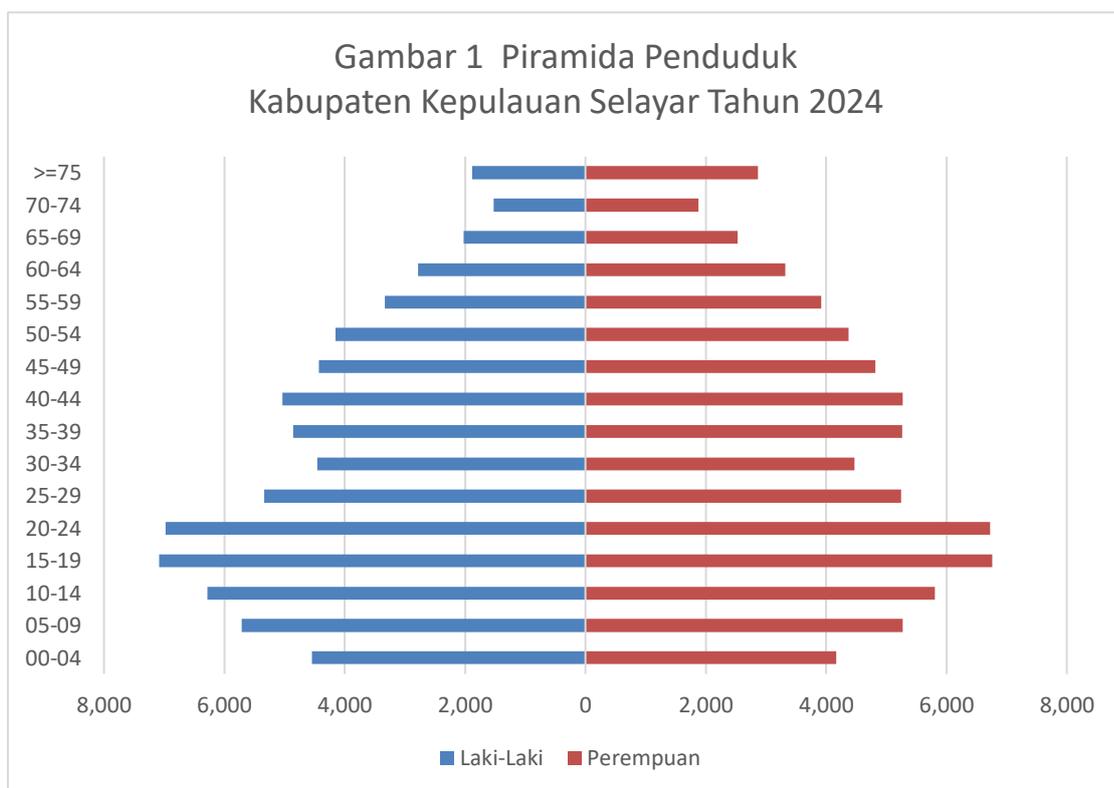
*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

Rasio Jenis Kelamin penduduk usia 0-4 adalah 108.97 yang artinya terdapat 108-109 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita berjenis kelamin perempuan. Ini menunjukkan bahwa tingkat kelahiran bayi berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih tinggi daripada kelahiran bayi berjenis kelamin perempuan. Pada kelompok usia yang lebih tinggi Rasio Jenis Kelamin cenderung menurun dan paling rendah pada kelompok usia 75 tahun ke atas. Hal ini juga berarti bahwa angka harapan hidup pada penduduk berjenis kelamin perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki.

c) Piramida Penduduk

Piramida Penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk. Sedangkan sumbu vertical menunjukkan umur yang biasanya menurut kelompok umur lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua.

Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan penduduk (mobilitas).



Dari Gambar di atas, piramida penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2024 menunjukkan struktur penduduk yang konstriktif (constrictive) dengan jumlah penduduk yang didominasi penduduk usia produktif. Pada Gambar 1 di atas juga terlihat bahwa penduduk usia 0-4 tahun lebih kecil dari jumlah penduduk kelompok umur di atasnya (kelompok usia 05-09 tahun), yang berarti bahwa angka kelahiran sudah mulai menurun di banding tahun-tahun sebelumnya.

Penduduk kelompok usia 15-19 tahun merupakan jumlah terbanyak yang merupakan penduduk yang lahir antara tahun 2005-2009. Hal ini perlu

diantisipasi oleh Pemerintah Kabupaten untuk penyediaan fasilitas pendidikan pada tingkat menengah atas.

Penduduk kelompok usia 70-74 tahun merupakan jumlah terkecil, sedangkan penduduk usia di atasnya yaitu kelompok usia 75+ tahun lebih besar jumlahnya dibanding penduduk usia 70-74 tahun. Hal ini mengindikasikan semakin tingginya angka harapan hidup, sehingga perlu juga dipikirkan program-program untuk kelompok usia lansia tersebut oleh Pemerintah Kabupaten.

d) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 - 64 tahun (angkatan kerja). Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk umur tidak produktif atau belum produktif.

Rasio Ketergantungan Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2024 adalah 45.11 % yang berarti bahwa setiap 100 penduduk umur produktif mempunyai tanggungan sebanyak 45 penduduk umur non produktif.

Tabel 15. Rasio Ketergantungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	KELOMPOK UMUR			Rasio Ketergantungan
		0-14	15-64	65>	
1	2	3	4	5	6
1	Benteng	2.107	6.725	877	44.37
2	Bontoharu	5.438	17.041	1.899	43.05
3	Bontomatene	3.578	10.684	1.227	44.97
4	Bontomanai	2.421	9.136	1.965	48.01
5	Bontosikuyu	2.918	9.649	1.512	45.91
6	Pasimasunggu	3.537	11.072	1.555	45.99
7	Pasimarannu	2.141	6.608	684	42.75
8	Taka Bonerate	2.542	7.732	791	43.11
9	Fasilambena	3.907	10.254	940	47.27
10	Pasimasunggu Timur	1.659	5.854	705	40.38
11	Buki	1.411	4.535	979	52.70
Jumlah		31.659	99.290	13.134	45.11

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

Apabila dilihat per kecamatan, nampak bahwa Rasio Ketergantungan tertinggi ada di Kecamatan Buki yaitu 52.70% dan Rasio Ketergantungan terendah ada di Kecamatan Pasimasunggu Timur yaitu 40.38 %.

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seseorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto).

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/ pembangunan keluarga.

Tabel 16. Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Kawin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		TOTAL	
		N	%	N	%	N	%	n	%	N	%
1	Benteng	12.135	8.48	10.564	7.38	496	0.35	1183	0.83	24.378	17.04
2	Bontoharu	7.733	5.40	6.743	4.71	220	0.15	793	0.55	15.489	10.82
3	Bontomatene	6.068	4.24	6.186	4.32	167	0.12	1101	0.77	13.522	9.45
4	Bontomanai	6.703	4.68	6.303	4.40	203	0.14	870	0.61	14.079	9.84
5	Bontosikuyu	7.571	5.29	7.335	5.13	237	0.17	1021	0.71	16.164	11.30
6	Pasimasunggu	4.668	3.26	4.220	2.95	99	0.07	446	0.31	9.433	6.59
7	Pasimarannu	5.221	3.65	5.068	3.54	143	0.10	633	0.44	11.065	7.73
8	Taka Bonerate	7.835	5.48	6.474	4.52	138	0.10	654	0.46	15.101	10.55
9	Pasilambena	4.405	3.08	3.957	2.77	43	0.03	317	0.22	8.722	6.10
10	Pasimasunggu Timur	3.935	2.75	3.693	2.58	114	0.08	476	0.33	8.218	5.74
11	Buki	3.239	2.26	3.092	2.16	97	0.07	497	0.35	6.925	4.84
JUMLAH		69.513	48.57	63.635	44.47	1.957	1.37	7.991	5.58	143.096	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

Dari tabel 16 di atas penduduk dengan status belum kawin adalah sebesar sebanyak 69.513 jiwa. dengan proporsi terbesar di Kecamatan Benteng sebanyak 12.135 jiwa atau 8.48% dan proporsi terkecil di Kecamatan Buki sebanyak 3.239 jiwa atau sebesar 2.26%.

3. Jumlah dan Proporsi Keluarga

Jumlah keluarga di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2024 tercatat sebanyak 45.954 Kepala Keluarga (KK) dengan rata-rata anggota keluarga sebanyak 3 orang per KK. Proporsi jumlah keluarga terbesar ada di Kecamatan Benteng yaitu sebanyak 7.691 KK dan proporsi terkecil ada di Kecamatan Buki yaitu sebanyak 2.305 KK.

Tabel 17. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KELUARGA	RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
1	Benteng	24.378	7.691	3
2	Bontoharu	15.489	4.726	3
3	Bontomatene	13.522	4.920	3
4	Bontomanai	14.079	4.531	3
5	Bontosikuyu	16.164	5.364	3
6	Pasimasunggu	9.433	2.985	3
7	Pasimarannu	11.065	3.629	3
8	Taka Bonerate	15.101	4.510	3
9	Pasilambena	8.722	2.579	3
10	Pasimasunggu Timur	8.218	2.714	3
11	Buki	6.925	2.305	3
JUMLAH		143.096	45.954	3

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 18. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	PENDIDIKAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	20.105	14,08	20.029	14,00	40.179	28,08
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	8.043	5,62	7.554	5,28	15.549	10,90
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	18.293	12,78	19.460	13,60	37.753	26,38
4	SLTP/SEDERAJAT	7.833	5,47	8.124	5,68	15.957	11,15
5	SLTA/SEDERAJAT	11.766	8,22	10.433	7,29	22.199	15,51
6	DIPLOMA I/II	310	0,22	640	0,45	950	0,66
7	AKADEMI/DIPLOMA III/SARJANA MUDA	435	0,30	1.322	0,92	1.757	1,23
8	DIPLOMA IV/STRATA I	3.365	2,35	4.956	3,46	8.321	5,81
9	STRATA-II	203	0,14	171	0,12	374	0,26
10	STRATA-III	7	0,00	2	0,00	9	0,01
JUMLAH		70.405	49,20	72.691	50,80	143.096	100,00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

Dari Tabel 18 di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan tingkat pendidikan jumlah penduduk terbanyak adalah penduduk yang belum/tidak sekolah 40.179 jiwa. disusul kemudian penduduk dengan tingkat pendidikan tamat SD/Sederajat sebanyak 37.753 jiwa dan penduduk tamat SLTA/ sederajat sebanyak 22.199 jiwa. Sedangkan penduduk dengan tingkat pendidikan Strata-III jumlahnya paling kecil yaitu sebanyak 9 orang.

Pada umumnya pada semua jenjang pendidikan proporsi penduduk jenis kelamin perempuan lebih besar ketimbang proporsi penduduk jenis kelamin laki-laki. namun secara keseluruhan proporsinya relatif berimbang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal pendidikan penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar baik laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk bersekolah atau dengan kata lain tidak terjadi ketimpangan masalah gender dalam hal pendidikan.

b) Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama

Agama dan kepercayaan yang dianut oleh penduduk di Kabupaten Kepulauan Selayar didominasi adalah penganut agama Islam sebanyak 142.172 jiwa. Sedangkan penganut agama lainnya antara lain adalah Kristen sebanyak 758 jiwa. Hindu sebanyak 88 jiwa. Katholik sebanyak 50 jiwa. Dan Budha sebanyak 28 jiwa.

Tabel 19. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	AGAMA DAN KEPERCAYAAN							JUMLAH	
		Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghuchu	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME		
		n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	n (Jiwa)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BENTENG	23.803	505	40	3	27	0	0	24.378	17.04
2	BONTOHARU	15.474	14	0	0	1	0	0	15.489	10.82
3	BONTOMATENE	13.506	16	0	0	0	0	0	13.522	9.45
4	BONTOMANAI	14.073	1	2	3	0	0	0	14.079	9.84
5	BONTOSIKUYU	15.890	188	4	82	0	0	0	16.164	11.30
6	PASIMASUNGGU	9.427	6	0	0	0	0	0	9.433	6.59
7	PASIMARANNU	11.065	0	0	0	0	0	0	11.065	7.73
8	TAKA BONERATE	15.100	1	0	0	0	0	0	15.101	10.55
9	PASILAMBENA	8.694	24	4	0	0	0	0	8.722	6.10
10	PASIMASUNGGU TIMUR	8.215	3	0	0	0	0	0	8.218	5.74
11	BUKI	6.925	0	0	0	0	0	0	6.925	4.84
JUMLAH TOTAL		142.172	758	50	88	28	0	0	143.096	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

Distribusi penduduk beragama non muslim paling banyak terdapat di Kecamatan Benteng yaitu penduduk beragama Kristen sebanyak 505 jiwa. Katholik sebanyak 40 jiwa. Budha sebanyak 27 jiwa dan Hindu sebanyak 3 jiwa. Kecamatan lainnya yang juga relatif banyak terdapat penduduk beragama non muslim adalah Kecamatan Bontosikuyu. terdiri penduduk beragama Kristen sebanyak 188 jiwa. Hindu sebanyak 82 jiwa dan Katholik sebanyak 4 jiwa.

c) Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar pada umumnya yaitu sebanyak 134.822 jiwa atau 94.22% tidak mengetahui golongan darahnya. Sedangkan penduduk yang mengetahui golongan darahnya terbanyak adalah golongan darah O yaitu sebanyak 3.764 orang atau 2.63% dan yang paling sedikit adalah penduduk bergolongan darah B- sebanyak 11 orang.

Tabel 20. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO	GOLONGAN DARAH	JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
1	A	828	0.58	889	0.62	1.717	1.20
2	B	863	0.60	921	0.64	1.784	1.25
3	AB	312	0.22	295	0.21	607	0.42
4	O	1.954	1.37	1.810	1.26	3.764	2.63
5	A+	22	0.02	47	0.03	69	0.05
6	A-	6	0.00	9	0.01	15	0.01
7	B+	26	0.02	33	0.02	59	0.04
8	B-	7	0.00	4	0.00	11	0.01
9	AB+	8	0.01	17	0.01	25	0.02
10	AB-	8	0.01	10	0.01	18	0.01
11	O+	30	0.02	49	0.03	79	0.06
12	O-	59	0.04	67	0.05	126	0.09
13	TIDAK TAHU	66.282	46.32	68.540	47.90	134.822	94.22
TOTAL		70.405	49.20	72.691	50.80	143.096	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

d) **Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan**

Penduduk berdasarkan status perkawinan terdiri dari penduduk yang belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Berdasarkan status perkawinan penduduk, di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2024, jumlah penduduk terbanyak adalah penduduk berstatus belum kawin sebanyak 69.513 jiwa, kemudian penduduk berstatus kawin sebanyak 63.635 jiwa. Sedangkan penduduk berstatus cerai mati sebanyak 7.991 jiwa dan yang paling sedikit adalah penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 1.957 jiwa.

Tabel 21. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN								JUMLAH PERSENTASE	
		BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI			
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%	n(JIWA)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BENTENG	12.135	8.48	10.564	7.38	496	0.35	1.183	0.83	24.378	17.04
2	BONTOHARU	7.733	5.40	6.743	4.71	220	0.15	793	0.55	15.489	10.82
3	BONTOMATENE	6.068	4.24	6.186	4.32	167	0.12	1.101	0.77	13.522	9.45
4	BONTOMANAI	6.703	4.68	6.303	4.40	203	0.14	870	0.61	14.079	9.84
5	BONTOSIKUYU	7.571	5.29	7.335	5.13	237	0.17	1.021	0.71	16.164	11.30
6	PASIMASUNGGU	4.668	3.26	4.220	2.95	99	0.07	446	0.31	9.433	6.59
7	PASIMARANNU	5.221	3.65	5.068	3.54	143	0.10	633	0.44	11.065	7.73
8	TAKABONERATE	7.835	5.48	6.475	4.52	138	0.10	654	0.46	15.101	10.55
9	PASILAMBENA	4.405	3.08	3.957	2.77	43	0.03	317	0.22	8.722	6.10
10	PASIMASUNGGU TIMUR	3.935	2.75	3.693	2.58	114	0.08	476	0.33	8.218	5.74
11	BUKI	3.239	2.26	3.092	2.16	97	0.07	497	0.35	6.925	4.84
JUMLAH		69.513	48.58	63.635	44.47	1.957	1.37	7.991	5.58	143.096	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

e) **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan**

Penduduk penyandang cacat dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis kecacatan antara lain cacat fisik, cacat netra/buta, cacat rungu/wicara, cacat mental/jiwa, cacat fisik/mental dan cacat lainnya.

Pada Tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan Selayar jumlah penyandang cacat tercatat sebanyak 646 jiwa dengan jumlah terbesar ada di Kecamatan Bontosikuyu sebanyak 157 jiwa, disusul di Kecamatan Bontoharu sebanyak 132 jiwa dan Kecamatan Benteng sebanyak 75 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penyandang cacat terkecil ada di Kecamatan Pasilambena dan Kecamatan Pasimasunggu Timur sebanyak 16 jiwa.

Tabel 22. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kecacatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO	KECAMATAN	CACAT FISIK		CACAT NETRA/BUTA		CACAT RUNGU/WICARA		CACAT MENTAL/ JIWA		CACAT FISIK & MENTAL		CACAT LAINNYA		JUMLAH PERSENTASE	
		N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%
1	Benteng	11	1.70	7	1.08	20	3.10	33	5.11	1	0.15	3	0.46	75	11.61
2	Bontoharu	10	1.55	8	1.24	14	2.17	96	14.86	1	0.15	3	0.46	132	20.43
3	Bontomatene	17	2.63	10	1.55	14	2.17	15	2.32	0	0.00	4	0.62	60	9.29
4	Bontomanai	14	2.17	6	0.93	14	2.17	11	1.70	2	0.31	1	0.15	48	7.43
5	Bontosikuyu	11	1.70	4	0.62	19	2.94	119	18.42	3	0.46	1	0.15	157	24.30
6	Pasimasunggu	4	0.62	3	0.46	10	1.55	5	0.77	2	0.31	3	0.46	27	4.18
7	Pasimarannu	12	1.86	6	0.93	4	0.62	10	1.55	0	0.00	3	0.46	35	5.42
8	Taka Bonerate	16	2.48	7	1.08	4	0.62	9	1.39	0	0.00	2	0.31	38	5.88
9	Pasilambena	4	0.62	3	0.46	3	0.46	5	0.77	1	0.15	1	0.15	17	2.63
10	Pasimasunggu Timur	5	0.77	3	0.46	4	0.62	3	0.46	1	0.15	0	0.00	16	2.48
11	Buki	10	1.55	6	0.93	5	0.77	18	2.79	0	0.00	2	0.31	41	6.35
JUMLAH		114	17.65	63	9.75	111	17.18	324	50.15	11	1.70	23	3.56	646	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

Berdasarkan jenis kecacatan, penyandang cacat terbanyak adalah penyandang cacat mental/jiwa sebanyak 324 jiwa, disusul fisik sebanyak 114 jiwa dan cacat cacat rungu/wicara sebanyak 111 jiwa. Sedangkan jenis kecacatan paling kecil adalah cacat fisik dan mental sebanyak 11 jiwa.

Tabel 23. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO	PENYANDANG CACAT	JENIS KELAMIN				JUMLAH PERSENTASE	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		n(JIWA)	%
		n(JIWA)	%	n(JIWA)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CACAT FISIK	66	10.22	48	7.43	114	17.65
2	CACAT NETRA/BUTA	29	4.49	34	5.26	63	9.75
3	CACAT RUNGU/WICARA	53	8.20	58	8.98	111	17.18
4	CACAT MENTAL/JIWA	189	29.26	135	20.90	324	50.15
5	CACAT FISIK DAN MENTAL	10	1.55	1	0.15	11	1.70
6	CACAT LAINNYA	15	2.32	8	1.24	23	3.56
JUMLAH		362	56.04	284	43.96	646	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

BAB V
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga (KK) merupakan salah satu jenis Dokumen Kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh setiap keluarga yang terdaftar sebagai penduduk di suatu wilayah.

Kartu Keluarga adalah kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, jenis pekerjaan, jenis kecacatan dan data lainnya.

Tingkat kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kepulauan Selayar telah mencapai 100% yang artinya bahwa semua keluarga yang terdaftar sebagai penduduk telah memiliki Kartu Keluarga sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 24 di bawah ini.

Tabel 24 Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menurut kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KK	JUMLAH KELUARGA YANG BELUM MEMILIKI KK	JUMLAH KELUARGA YANG TELAH MEMILIKI KK	PERSENTASE KEPEMILIKAN KK
1	2	3	4	5	6
1	Benteng	7.691	0	7.691	100.00
2	Bontoharu	4.726	0	4.726	100.00
3	Bontomatene	4.920	0	4.920	100.00
4	Bontomanai	4.531	0	4.531	100.00
5	Bontosikuyu	5.364	0	5.364	100.00
6	Pasimasunggu	2.985	0	2.985	100.00
7	Pasimarannu	3.629	0	3.629	100.00
8	Taka Bonerate	4.510	0	4.510	100.00
9	Pasilambena	2.579	0	2.579	100.00
10	Pasimasunggu Timur	2.714	0	2.714	100.00
11	Buki	2.305	0	2.305	100.00
JUMLAH TOTAL		45.954	0	45.954	100.00

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

B. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas anak diperuntukkan penduduk yang belum Wajib KTP (belum berusia 17 Tahun). Dari tabel dapat dilihat persentase kepemilikan KIA di Kabupaten Kepulauan Selayar sekitar 52,64%. dengan persentase tertinggi berada di Kecamatan Buki dengan persentase 71,91% dan yang terkecil berada di Kecamatan Pasilambena sebesar 23,52%.

Tabel 25 Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH WAJIB KIA	BELUM MEMILIKI KIA	MEMILIKI KIA	PERSENTASE KEPEMILIKAN KIA
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	6.361	2.974	3.387	53.25
2	BONTOHARU	4.162	1.835	2.327	55.91
3	BONTOMATENE	2.832	860	1.927	68.04
4	BONTOMANAI	3.383	1.143	2.240	66.21
5	BONTOSIKUYU	4.097	2.013	2.084	50.87
6	PASIMASUNGGU	2.505	1.224	1.281	51.14
7	PASIMARANNU	2.955	1.454	1.501	50.80
8	TAKA BONERATE	4.545	2.610	1.935	42.57
9	PASILAMBENA	2.611	1.997	614	23.52
10	PASIMASUNGGU TIMUR	1.958	971	987	50.41
11	BUKI	1.609	452	1.157	71.91
JUMLAH TOTAL		37.018	17.533	19.485	52.64

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

C. Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan kartu identitas yang wajib dimiliki oleh setiap penduduk baik Warga Negara Indonesia maupun Orang Asing yang telah berusia 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah menikah.

Sejak tahun 2011 di Kabupaten Kepulauan Selayar telah mulai dilaksanakan penerapan KTP Elektronik (KTP-el) melalui perekaman secara massal di setiap kantor kecamatan. Selain itu untuk mengaktifkan perekaman KTP-el juga dilaksanakan secara *mobile* (keliling) sampai ke tingkat desa/kelurahan bahkan tingkat dusun/lingkungan.

Tabel 26 Jumlah Wajib KTP Elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH WAJIB KTP
		L	P	L+P	
1	BENTENG	11.802	12.576	24.378	18.017
2	BONTOHARU	7.696	7.793	15.489	11.327
3	BONTOMATENE	6.500	7.022	13.522	10.690
4	BONTOMANAI	7.004	7.075	14.079	10.695
5	BONTOSIKUYU	8.028	8.136	16.164	12.067
6	PASIMASUNGGU	4.649	4.784	9.433	6.928
7	PASIMARANNU	5.437	5.628	11.065	8.110
8	TAKA BONERATE	7.540	7.561	15.101	10.555
9	PASILAMBENA	4.311	4.411	8.722	6.111
10	PASIMASUNGGU TIMUR	4.031	4.187	8.218	6.260
11	BUKI	3.407	3.518	6.925	5.316
JUMLAH TOTAL		70.405	72.691	143.096	106.076

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

Pada tabel 26 di atas dapat dilihat bahwa jumlah wajib KTP-el tertinggi berada di Kecamatan Benteng sebesar 18.017 jiwa. disusul Kecamatan Bontosikuyu sebesar 12.067 jiwa dan Bontoharu sebesar 11.327. Sedangkan proporsi Wajib KTP-el terendah ada di Kecamatan Buki sebesar 5.316 jiwa.

Tabel 27 Progres Perekaman KTP elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH WAJIB KTP	PROGRES REKAM	PROGRES BELUM REKAM	PERSENTASE PEREKAMAN
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	18.017	17.118	899	95,01
2	BONTOHARU	11.327	11.034	293	97,41
3	BONTOMATENE	10.690	10.288	402	96,24
4	BONTOMANAI	10.695	10.293	402	96,24
5	BONTOSIKUYU	12.067	11.680	387	96,79
6	PASIMASUNGGU	6.928	6.298	630	90,91
7	PASIMARANNU	8.110	7.465	645	92,05
8	TAKA BONERATE	10.555	9.273	1.282	87,85
9	PASILAMBENA	6.111	5.531	580	90,51
10	PASIMASUNGGU TIMUR	6.260	5.834	426	93,19
11	BUKI	5.316	5.188	128	97,59
JUMLAH TOTAL		106.076	100.002	6.074	94,27

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

Pada tabel 27 di atas dapat dilihat bahwa progres perekaman KTP-el tertinggi berada di Kecamatan Buki sebesar 97,59%. disusul Kecamatan Bontoharu sebesar 97,41% dan Kecamatan Bontosikuyu sebesar 96,79%. Sedangkan progress perekaman KTP-el terendah ada di Kecamatan Taka Bonerate sebesar 87,85%.

Tingkat kepemilikan KTP-el di Kabupaten Kepulauan Selayar yang belum mencapai 100% disebabkan beberapa hal antara lain masih adanya penduduk yang merantau ke daerah lain namun status kependudukannya masih terdaftar di Kabupaten Kepulauan Selayar sehingga belum sempat melaksanakan perekaman. masih adanya data ganda. penduduk yang tidak merasa membutuhkan KTP misalnya lansia atau penduduk yang tidak pernah bersentuhan dengan pelayanan publik dan juga masih adanya penduduk yang belum menyadari pentingnya untuk memiliki dokumen identitas berupa KTP-el.

Untuk meningkatkan cakupan kepemilikan KTP-el agar semua penduduk Wajib KTP memiliki KTP-el. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar senantiasa berupaya mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya KTP-el serta melaksanakan pelayanan keliling untuk lebih memberikan kemudahan kepada masyarakat.

D. Kepemilikan Akta Catatan Sipil

Akta Catatan Sipil adalah bukti autentik yang memuat catatan dari Peristiwa Penting yang dialami penduduk meliputi kelahiran, kematian, perkawinan dan perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama serta perubahan status kewarganegaraan. Akta Catatan Sipil pada dasarnya merupakan suatu bentuk perlindungan dan pengakuan negara terhadap status hukum atas setiap terjadinya Peristiwa Penting yang dialami oleh penduduk.

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah Dokumen Kependudukan yang memuat catatan tentang kapan dan dimana seseorang dilahirkan serta menjelaskan hubungan keperdataan antara anak tersebut dengan orang tuanya baik itu ibu ataupun ayahnya.

Tabel 28 Kepemilikan Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	24.378	11.902	12.476	51.18
2	BONTOHARU	15.489	7.156	8.333	53.80
3	BONTOMATENE	13.522	6.974	6.548	48.42
4	BONTOMANAI	14.079	6.921	7.158	50.84
5	BONTOSIKUYU	16.164	7.923	8.241	50.98
6	PASIMASUNGGU	9.433	5.285	4.148	43.97
7	PASIMARANNU	11.065	6.644	4.421	39.95
8	TAKA BONERATE	15.101	8.468	6.633	43.92
9	PASILAMBENA	8.722	5.032	3.690	42.31
10	PASIMASUNGGU TIMUR	8.218	4.950	3.268	39.77
11	BUKI	6.925	3.508	3.417	49.34
JUMLAH TOTAL		143.096	74.763	68.333	47.75

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

Dari jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Selayar berusia 0-17 Tahun pada Tahun 2024 sebesar 39.844 jiwa, yang telah memiliki Akta kelahiran baru sebanyak 37.155 jiwa, sedangkan yang belum memiliki Akta Kalahiran masih sebanyak 2.689 jiwa atau persentase Kepemilikan Akta Kelahiran baru mencapai 93.25%.

Kepemilikan Akta Kelahiran terbesar ada di Kecamatan Buki yang mencapai 97.40%, disusul Kecamatan Bontomanai sebesar 97.21% dan Kecamatan Bontomatene sebesar 96.82%. Sedangkan kepemilikan Akta Kelahiran terkecil ada di Kecamatan Taka Bonerate sebesar 84.84%.

Tabel 29 Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk berusia 0-17 Tahun di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 0-17 TAHUN	BELUM MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	6.833	312	6.521	95.43
2	BONTOHARU	4.471	188	4.283	95.80
3	BONTOMATENE	3.080	98	2.982	96.82
4	BONTOMANAI	3.625	101	3.524	97.21
5	BONTOSIKUYU	4.396	174	4.222	96.04
6	PASIMASUNGGU	2.714	224	2.490	91.75
7	PASIMARANNU	3.155	229	2.926	92.74
8	TAKA BONERATE	4.881	740	4.141	84.84
9	PASILAMBENA	2.818	366	2.452	87.01
10	PASIMASUNGGU TIMUR	2.143	212	1.931	90.11
11	BUKI	1.728	45	1.683	97.40
JUMLAH TOTAL		39.844	2.689	37.155	93.25

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

2. Akta Perkawinan

Pencatatan perkawinan di Indonesia dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan bagi penduduk yang beragama Islam, sedangkan bagi penduduk yang beragama selain Islam dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota.

Tabel 30 Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN		PENDUDUK STATUS KAWIN	PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN
		ADA	TIDAK ADA		
1	2	3	4	5	6
1	BENTENG	42.182	21.443	63.625	66,30
2	BONTOHARU	7.739	2.824	10.563	73,27
3	BONTOMATENE	4.949	1.794	6.743	73,39
4	BONTOMANAI	4.328	1.858	6.186	69,96
5	BONTOSIKUYU	4.773	1.529	6.302	75,74
6	PASIMASUNGGU	5.066	2.268	7.334	69,08
7	PASIMARANNU	2.504	1.715	4.219	59,35
8	TAKA BONERATE	3.023	2.045	5.068	59,65
9	PASILAMBENA	3.224	3.246	6.470	49,83
10	PASIMASUNGGU TIMUR	2.474	1.481	3.955	62,55
11	BUKI	1.874	1.819	3.693	50,74
JUMLAH		82.136	42.022	124.158	66,15

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar, diolah.

Pada tabel 30 di atas menunjukkan bahwa persentase kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun 2024 sebesar 66,15%. Persentase kepemilikan Akta Perkawinan terbesar ada di Kecamatan Bontosikuyu sebesar 75,74% sedangkan persentase kepemilikan Akta Perkawinan terkecil ada di Kecamatan Pasilambena yaitu sebesar 49,83%.

3. Akta Pengakuan Anak

Pencatatan “pengakuan anak” dilaksanakan terhadap anak yang lahir dari pernikahan yang sah menurut hukum agama namun belum sah secara hukum negara. Setiap “pengakuan anak” wajib dilaporkan oleh orang tua kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat pengakuan anak oleh ayah disetujui oleh ibu dari anak yang bersangkutan.

Sejauh ini pencatatan “pengakuan anak” belum pernah dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar. Hal ini mungkin disebabkan karena masyarakat belum memahami apa sebenarnya konsep tentang pengakuan anak sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan atau belum mengetahui apa manfaat dari adanya Akta Pengakuan Anak tersebut.

4. Akta Pengesahan Anak

Pencatatan Pengesahan Anak dilaksanakan terhadap anak yang lahir dari perkawinan yang sah menurut hukum agama pada saat pencatatan perkawinan dari kedua orang tua anak tersebut telah sah menurut hukum negara. Setiap “pengesahan anak” wajib dilaporkan oleh orang tua kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak ayah dan ibu dari anak yang bersangkutan melakukan perkawinan dan mendapatkan Akta Perkawinan.

Sejauh ini pencatatan “pengesahan anak” juga belum pernah dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Selayar disebabkan karena belum adanya permohonan untuk mengurus Akta Pengesahan Anak.

E. Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar

Pendataan terhadap penduduk rentan Administrasi Kependudukan antara lain orang terlantar dan komunitas terpencil adalah salah satu kewajiban pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang kemudian diatur lebih lanjut dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Sejauh ini di Kabupaten Kepulauan Selayar, pendataan terhadap orang-orang terlantar belum pernah dilaksanakan sehingga penerbitan Surat Keterangan Orang Terlantar pun juga belum pernah dikeluarkan.

F. Rekapitulasi Penerbitan Dokumen Kependudukan Tahun 2024

Sebanyak 13 (tiga belas) jenis dokumen/layanan yang umum diterbitkan dan dilaksanakan di kabupaten Kepulauan Selayar Selama Tahun 2024. Dimana layanan Cetak KTP elektronik menjadi menjadi yang paling banyak diterbitkan yakni 12.077 dokumen. disusul Cetak Kartu Keluarga sebanyak 11.312 dokumen. seperti yang terlihat pada Tabel 31 dibawah.

Tabel 31 Rekapitulasi Hasil Pelayanan Dokumen Kependudukan Tahun 2024

No.	Jenis Layanan Dokumen	Bulan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Perekaman KTP-el	837	443	37	189	185	02	288	231	325	983	345	84	4.249
2.	Cetak KTP-el	1.727	1.106	488	496	915	891	1.024	878	959	1.573	1.413	607	12.077
3.	Kartu Keluarga	969	623	668	598	1.110	1.076	1.266	954	923	1.461	915	749	11.312
4.	NIK Baru	180	80	103	98	192	190	225	194	163	327	148	112	2.012
5.	Cetak KIA	1	-	5	6	15	5	7	4	3	2	27	134	209
6.	SKPWNI	209	154	179	145	261	204	231	198	204	200	132	185	2.302
7.	Cetak Akta Kawin	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	4
8.	Cetak Akta Lahir	151	66	88	101	129	242	267	196	147	150	136	98	1.771
9.	Cetak Akta Lahir 0-17	255	143	165	155	317	633	554	313	208	418	141	131	3.433
10.	Cetak Akta Cerai	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
11.	Cetak Akta Kematian	97	70	62	54	126	88	190	94	163	121	70	76	1.211
12.	Pddk Non Permanen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	Aktivasi IKD	352	660	269	255	327	310	304	613	324	375	343	194	4.326

*Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Kepulauan Selayar. diolah.

BAB VI PENUTUP

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan Database Kependudukan yang dihasilkan dari proses Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang dikelola menggunakan Sistem Informarsi Administrasi Kependudukan (SIAK).

Data dan informasi yang termuat dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2024 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dapat berguna dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Untuk meningkatkan kualitas data yang termuat dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kepulauan Selayar untuk tahun-tahun yang akan datang, sangat diharapkan partisipasi aktif masyarakat untuk melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami misalnya kelahiran, kematian, pindah-datang penduduk dan perubahan elemen data lainnya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk dilakukan pencatatan dan penerbitan dokumen kependudukan. Di samping itu sangat diharapkan pula kontribusi data-data non registrasi dari SKPD terkait antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Nasional, dan Dinas Sosial, dan Organisasi Perangkat Daerah terkait lainnya untuk melengkapi data-data registrasi yang sudah ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.